



VERIFIKASI KMS 2013 DIKEBUT

Pencairan Santunan Kematian Paling Lambat Besok

YOGYA (KR) - Santunan kematian bagi anggota keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang meninggal dunia di tahun 2012 akan dilayani hingga Jumat (28/12) besok. Oleh karena itu, warga yang berhak menerima santunan kematian, diimbau segera mengajukan pencairan di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta.

Hingga Rabu (26/12) kemarin, sudah terdapat 407 orang yang mencairkan. Diprediksi masih banyak warga yang berhak menerima namun belum mengajukan. "Sejak Januari hingga Mei saja tercatat ada 225 berkas pemegang KMS untuk santunan kematian. Makanya, yang meninggal selama tahun 2012 ini, anggota keluarganya kami minta segera mencairkan santunan," tandas Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Muh Sarjono, Rabu (26/12). Jika ada warga yang mengajukan setelah Jumat besok, maka santunan ke-

matian sebesar Rp 600 ribu tersebut bisa hangus. Hal ini lantaran masa kerja efektif di tahun 2012 tinggal menyisakan 2 hari, yakni hari ini dan besok.

Selain penyaluran santunan kematian, Dinsosnakertrans juga masih memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan, yakni penetapan KMS untuk tahun 2013. Penetapan tersebut, paling lambat harus dilakukan Jumat besok. Pasalnya, per Januari 2013, KMS 2012 sudah tidak berlaku lagi dan harus menggunakan data yang baru.

Sarjono mengaku, hingga kemarin pihaknya masih mengecek verifikasi hasil uji publik. Pihaknya memastikan, penetapan KMS 2013 dapat dilakukan sesuai pada waktunya. "Masih ada berkas di 6 kecamatan yang masih kami tunggu. Tetapi, kami pastikan tidak akan terlambat," tandasnya didampingi Kabid Pengembangan Bantuan dan Kesejahteraan Sosial, Tri Maryatun.

Menurut Sarjono, hasil uji publik calon pemegang KMS 2013 beberapa waktu lalu, tidak menimbulkan banyak masukan berarti. Petugas hanya menerima 221 berkas yang harus diverifikasi ulang. Sejak 14 Desember 2012, berkas tersebut juga sudah mulai diverifikasi.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listyanto mendesak supaya kinerja efektif di akhir tahun ini bisa dimaksimalkan. Selain proses verifikasi ulang KMS untuk tahun 2013 yang harus dikebut, masih banyak pekerjaan lain yang belum juga selesai. Dicontohkannya dana bantuan sosial dan hibah bagi kelompok masyarakat yang sudah diusulkan, hingga kini juga belum dapat dicairkan.

Oleh karena itu, jika sampai pergantian tahun belum juga terealisasi, maka kinerja Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam melayani masyarakat bisa dinilai buruk. "Bukan hanya Dinsosnakertrans saja, tetapi kepala daerah harusnya melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi kepada bawahan. Sekarang tinggal dua hari, dan target pekerjaan masih menumpuk," tandasnya. (R-0)-e

Instansi		
1. Din. Sosnakertrans		
2.		
3.		
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005